
KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA BAKTI (KKN) DI KAMPUNG WARMON KOKODA KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT DAYA

Hendrik Pandiangan^{1)}, Nurlela²⁾, Stely J. Macpal³⁾, Ferdinant Nuru⁴⁾, Meysel Ch. Sumail⁵⁾,
Godeliva Abido⁶⁾*

¹Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: pandiangan_hendrik@yahoo.com

²Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: lelamaruapey0@gmail.com

³Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: stellyjulia1707@gmail.com

⁴Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: nuruferdinant@gmail.com

⁵Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: sumailimeysel07@gmail.com

⁶Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bukit Zaitun Sorong.

Jln. Tj Pinang 08 Belakang Mega Mall Kota Sorong

Email: abidoynoviyanti@gmail.com

Abstrak

Gotong royong merupakan bentuk solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang merupakan nilai kearifan lokal bangsa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Warmon Kokoda merupakan bagian dari Kecamatan Mayamuk, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Desa Warmon Kokoda merupakan salah satu wilayah terdekat dengan laut di Kabupaten Sorong, tepatnya di bagian ujung kepala kasuari. Gotong royong terjadi dalam beberapa kegiatan kehidupan untuk kepentingan bersama; seperti gotong royong dalam bentuk gotong royong saat pernikahan, atau khitanan, gotong royong jika terjadi musibah atau meninggalnya salah satu warga, dan gotong royong dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tradisi pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk kepentingan bersama yang dilakukan secara sukarela atau tanpa pamrih. Setiap individu yang memiliki peran dalam masyarakat harus berpartisipasi aktif dengan mengorbankan kepentingan pribadi. Nilai gotong royong dalam tradisi pengabdian masyarakat ini telah menjadi karakter bangsa yang diturunkan secara turun temurun oleh para pendahulu kita yang kaya akan nilai-nilai pendidikan. Namun, di era globalisasi saat ini, tradisi pengabdian masyarakat yang manfaatnya penting untuk pewarisan nilai-nilai luhur bangsa kini semakin kabur. Nilai gotong royong tampaknya mengalami pasang surut dalam kehidupan masyarakat saat ini. Sehingga diharapkan tradisi bakti sosial ini dapat bertahan sebagai bentuk gotong-royong yang dilestarikan. Menyokong tradisi ini tidak terlepas dari peran masyarakat dalam membangun rasa kebersamaan, persatuan, dan kepedulian sosial. Agar orang-orang terpelajar tidak menjadi individualistis, melainkan memprioritaskan kepentingan umum untuk bangsa dan negaranya.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Sampah, Gotong royong.*

1. PENDAHULUAN

Budaya kebersihan harus ditanamkan sejak dini, hal ini dapat meningkatkan budaya kebersihan dengan menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan. Menerapkan langkah-langkah kebersihan merupakan ekspresi kehidupan yang lebih baik dan nyaman. Meski masyarakat sudah berulang kali diingatkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, permasalahan yang sama selalu muncul (Hosio et al, 2023).

Kegiatan kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti merupakan salah satu kegiatan yang mudah dilakukan oleh Masyarakat (Laheng et al., 2022).

Masih ada sebagian warga yang lalai dalam membuang sampah. Tentu saja hal ini berimplikasi pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat secara umum. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam menyelesaikan masalah sampah juga rendah sehingga memutuskan untuk mengambil inisiatif dalam memberikan pelayanan sosial (Khairunnisa et al., 2019).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mengatasi perilaku Masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalan maupun di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan terjadi banyak penyumbatan di aliran air sehingga hal ini merupakan tantangan lingkungan hidup di masyarakat Kampung. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan Masyarakat dan penerapannya dalam kehidupan sosial di Masyarakat, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang berlangsung di masyarakat setempat. Masyarakat kampung pada umumnya belum menyadari menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kondisi kampung pada saat kegiatan kotor dipenuhi dengan sampah. Dengan kehadiran dan kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN STIE-BZ memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Diharapkan dengan selesainya kegiatan yang dilakukan, Masyarakat lokal bisa lebih menjaga kebersihan kampung.

Menurut Zulpakar et al., (2023) sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan baik di lingkungan maupun di sektor pariwisata. Hal ini terjadi karena kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari sampah khususnya sampah plastik.

Oleh sebab itu secara konseptual maka perlu menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan hal ini berkaitannya dengan edukasi yang baik. Oleh karena itu, dilakukan kampanye kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan oleh Mahasiswa KKN STIE BZ 2024.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini meliputi pembagian alat kebersihan. Kegiatan KKN ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung. Kegiatan analisis situasi dimulai dengan melakukan survey lokasi dan pengurusan perizinan, maka ditemukan indentifikasi permasalahan yang didapatkan didalam kalangan Masyarakat Kampung Warmon Kokoda. Permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi program prioritas utama kerja KKN yang meliputi yaitu, pertama, program berupa pembuatan nama jalan gang yang secara keseluruhan ada 9 (Sembilan) gang. Kedua, pengecatan jembatan tujuannya untuk mempercantik jembatan tersebut. Dimana jembatan tersebut sudah sangat tidak layak untuk digunakan dan tidak terlihat indah.

Ketiga, kegiatan membersihkan kampung dimana melibatkan mahasiswa KKN dan lapisan Masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan bagi masyarakat sekitar, juga mengurangi permasalahan sampah di masyarakat, khususnya di lingkungan Kampung Warmon Kokoda. Mahasiswa juga melakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan yang akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Keempat, pembagian pakaian layak pakai yang dimana dibagikan kepada anak-anak dan Masyarakat sekitar. Dengan tujuan pembagian pakaian bisa memberikan dampak menjaga kebersihan tubuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehat adalah hak individu untuk menjalani kegiatan sehari-hari. Agar hidup sehat tercapai, setiap individu harus mampu menunjukkan perilaku yang baik, yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Budiya et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kampung Warmon Kokoda. Dapat dilihat dari pengukuran banyaknya sampah sebelum dan setelah program pengabdian dapat memberikan bukti yang lebih jelas mengenai tentang keberhasilan program tersebut. Dimana sebelum melakukan kegiatan volume jumlah sampah yang dikumpulkan sangat banyak, setelah dilakukan sosialisai dan kerja bakti terbukti adanya

perubahan di area yang dibersihkan, setelah kegiatan bisa menunjukkan dampak konkret keberhasilan dengan disediakan tempat sampah yang diletakkan di titik-titik area jalan kampung. Pelaksanaan kegiatan mencakup pembuatan nama jalan gang (gambar 1) dengan bahan dan peralatan yang sudah disiapkan oleh mahasiswa. Pembuatan nama jalan gang dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat kampung. Setelah 4 kegiatan dilakukan Masyarakat memberikan respon positif. Respon positif *pertama* oleh kepala kampung mengatakan “bahwa keadaan kampung sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan terlihat perubahan signifikan terutama masalah sampah yang dihadapi oleh kampung Warmon Kokoda”. Respon *kedua* oleh komunitas pemuda mengatakan “program yang dilakukan sangat baik untuk membina kerjasama antar pemuda dan mahasiswa”. Respon *ketiga* mengatakan “siswa diajarkan sejak dini mengelolah dan membuang sampah pada tempatnya”. Berdasarkan respon Masyarakat setempat kegiatan seperti ini tidak berhenti setelah mahasiswa kembali ke kampus namun tetap dilakukan kegiatan bersih-bersih kampung (gambar 2) seperti Jumat bersih sekali seminggu.

Tantangan yang dihadapi sebelum kegiatan dilakukan adalah mengumpulkan Masyarakat, pemuda-pemudi kampung dan anak sekolah untuk datang berkumpul dan mengikuti program yang dilakukan oleh pihak kampus STIE BZ. Selain itu proses pengecatan jembatan dan pembuatan nama jalan mengalami kendala cuaca yang kurang bersahabat pada saat pengerjaan. Untuk meminimalisir tantangan yang dihadapi kedepannya perlu dilakukan sosialisasi awal agar Masyarakat kampung mengetahui akan ada kegiatan yang dilakukan, terkait dengan kondisi cuaca pengerjaan pembuatan nama jalan bisa dilakukan didalam ruangan sambil menunggu cuaca kembali normal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kerja bakti merupakan pilar penting dalam membangun dan merawat kebersamaan dalam masyarakat. Melalui kerja bakti, kita menyatukan tenaga dan semangat gotong royong untuk menciptakan perubahan positif dalam lingkungan kita (Aziz et al., 2022).



Gambar 1. Memasang nama Jalan Gang



Gambar 2. Setelah dibersihkan

Ketika kita bekerja sama untuk membersihkan, memperbaiki, atau merawat fasilitas umum, kita tidak hanya menciptakan hasil fisik yang nyata, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan persatuan di antara kita (Mardiati et al., 2023).

Kerja bakti mengajarkan nilai-nilai kerjasama, saling peduli, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Ini merupakan kesempatan untuk bertukar pengalaman, cerita, dan pengetahuan yang dapat memperkaya kehidupan sosial dan budaya kita. Selain itu, kerja bakti juga menimbulkan perasaan bangga karena kami turut berpartisipasi dalam upaya perbaikan bersama. Dari hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pembersihan dilakukan di kampung Warmon Kokoda Kab. Sorong Papua Barat Daya membangun hubungan yang kokoh dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi semua. Dengan bekerja keras, kita menciptakan dampak positif untuk masa depan yang lebih cerah dan harmonis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak kampus STIE Bukit Zaitun Sorong yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan penelitian / pengabdian masyarakat ini. Serta Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dan tidak lupa juga memberikan ucapan banyak terima kasih kepada kepala kampung warmon Kokoda yang telah mengizinkan kepada kampus untuk melakukan KKN dalam bentuk kebersihan kampung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. Z., Suhendra, H. F., & Gifari, H. S. Al. (2022). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti di Gang Haji Hasym RT 03/RW013, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-5.
- Budiya, B., Qomaruzzaman, M. I., Hanif, M. Z. F., Sussanto, W. O., Taleb, E. A. S., Ulum, S., Samhari, Maulana, A. F., Zuhro, S. F., Zahro, F., Irvana, S. R., & Wulandari, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa Dengan Membersihkan Aliran Sungai dan Pengadaan Tong Sampah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*,

3(2), 98–101.

Hosio, Y. F., Yoseb, B., Samori, Y., & Mikir, A. W. (2023). Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan pada Perumahan Organda, Padang Bulan Kota Jayapura. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95–103. doi: 10.61231/jp2m.v1i2.76

Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). doi: 10.29303/jppm.v2i2.1113

Laheng, S., Aliyas, A., Darmawati, D., Putri, D. U., & Putri, I. W. (2022). Kampanye Bersih Pantai Dalam Upaya Menciptakan Kesadaran Hidup Sehat Pada Masyarakat Pesisir Desa Santigi. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 11. doi: 10.56630/jenaka.v1i1.224

Mardiati, Saputri L, Sitepu D, Susilawati E, Ayumi N, Ningsih A, & Siregar Z. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 99–104.

Rahmasari, B. (2017). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Zulpakar, M., Ismail, M., Wirandi, M., Sinyor, M. I., Sahril, J., Saputra, A., Hud, Z. A., Laubaha, M., N. Mael, N. E., Saldi, S., Randiansyah, R., Desliana, D., Akmal, A., Tahira, T., Purnama, J., & Laheng, S. (2023). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Pantai Lalos Kabupaten Tolitoli. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16. doi: 10.56630/tm.v1i1.333